

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memuat metode dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 3) “ metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini yang dipilih yaitu *pre-eksperimental design*, yaitu jenis penelitian yang “masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen” Sugiyono (2014, hlm. 109). Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana suatu kelompok diberikan *pretest, treatment* (Perlakuan), dan *posttest*. Dengan demikian peneliti dapat membandingkan keadaan kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

O₁ : *Pretest* (keterampilan gerak siswa) sebelum diberikannya perlakuan.

X : Treatment dengan penerapan model ARIAS.

O₂ : *Posttest* (keterampilan gerak siswa) setelah diberikannya perlakuan.

Langkah-langkah dalam menggunakan desain ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan kelompok sampel.
2. Melakukan *pretest* keterampilan gerak siswa pada kelompok sampel (O₁).
3. Memberikan perlakuan dengan penerapan model ARIAS pada kelompok sampel (X).
4. Melakukan *posttest* keterampilan gerak siswa pada kelompok sampel (O₂).
5. Melakukan analisis data
6. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang yang berpartisipasi atau ikut dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipasi yaitu :

Pengembalian bagian atau keterlibatan orang yang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Jadi partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

1. Kepala SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, akademik kesiswaan, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan siswa.

2. Guru Seni Budaya

Penelitian ini memerlukan informasi tentang bagaimana interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada informasi mengenai keterampilan gerak dan metode yang digunakan oleh guru seni budaya di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis.

3. Siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis

Penelitian ini berfokus ada keterampilan gerak siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis, khususnya dalam pembelajaran seni tari dengan menerapkan model ARIAS.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian tentunya membutuhkan populasi untuk mendapatkan sasaran penelitian yang nantinya dari hasil penelitian tersebut dapat kita tarik sebuah kesimpulan. Sugiyono (2014, hlm. 117) mengemukakan bahwa “ populasi

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis dengan jumlah siswa sebagai berikut :

tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	31
VIII B	31
VIII C	30
VIII D	31
VIII E	29
VIII F	30
VIII G	32
VIII H	29
VIII I	30
Jumlah	273

Alasan pemilihan SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan informasi dari guru seni budaya di sekolah tersebut menyatakan bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang pembelajaran seni tari.
2. Sekolah tersebut tidak diberikannya pembelajaran praktik dalam pembelajaran seni tari dengan alasan tidak adanya guru yang kompeten dibidang seni tari.
3. Belum pernah diterapkan model desain pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni budaya.

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arifin (2012, hlm. 215) “ sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel; adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)”. Sampel merupakan bagian dari populasi yang teknik dan jumlah karakteristik yang dimiliki dalam populasi tersebut sudah ditentukan, kelompok sampel ini nantinya akan dijadikan kelompok uji coba dalam penelitian.

Dalam penelitian ini Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *cluster sampling* yang terdapat pada kategori *probability sampling*. *Cluster sampling* (sampling daerah) merupakan penentuan sampel yang diambil dari kelompok yang telah ada. Hal ini sependapat dengan Ali (2010, hlm. 275) yang mengemukakan terkait kaster sampling bahwa “ sampel yang diambil menggunakan teknik ini biasanya adalah kelompok yang telah ada atau telah terbentuk (kelompok *intact*). Tanpa ada campur tangan pelaku riset untuk mengubah kelompok itu, baik dalam jumlah anggota, susunan, maupun suasana dan derajat kekompakannya”.

Dengan demikian teknik *sampling* yang digunakan adalah *cluster sampling* karena teknik ini menggunakan kelas yang sudah terbentuk di sekolah tersebut, tanpa campur tangan peneliti dalam menentukan jumlah anggota ataupun susunan dalam kelas tersebut, dan peneliti berusaha menjaga keaslian suasana kelompok agar siswa merasa bahwa mereka sedang melakukan pembelajaran seperti biasa. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII G yang berjumlah 32 orang dengan 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan kelas VIII dalam penelitian ini dikarenakan materi yang diterapkan pada penelitian ini berada di kelas VIII yaitu tari nusantara. Pemilihan kelas VIII G ini sebagai sampel dilakukan secara acak tanpa adanya kriteria tertentu untuk pemilihan kelas sebagai sampel.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Instrumen Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi indikator keterampilan gerak siswa yang akan diteliti. Hal ini dilakukan sebelum penentuan instrument penelitian. Indikator keterampilan gerak siswa pada penelitian ini merupakan hasil pengembangan peneliti yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, yang mengacu pada indikator keterampilan gerak yang dipaparkan oleh Singer. Adapun indikator keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kisi-kisi	Sumber Referensi
Model Pembelajaran ARIAS	Sintak Pembelajaran	<i>Assurance</i>	a. Berhubungan dengan sikap rasa percaya diri. b. Yakin akan berhasil. c. Berhubungan dengan harapan untuk berhasil.	(Keller, 19987 hlm. 2-9) dalam buku Muhammat Rahman, M.Pd dan Sofan Amri S.Pd “Model Pembelajaran
		<i>Relevance</i>	a. Berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki b. Memiliki manfaat yang tinggi.	
		<i>Interest</i>	a. Berhubungan dengan minat belajar siswa.	
		<i>Assessment</i>	a. Evaluasi terhadap	

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			siswa	ARIAS
		<i>Satisfaction</i>	a. Memberikan penghargaan. b. Berhubungan dengan rasa bangga, puas atas hasil yang dicapai.	

tabel 3.3

Indikator Keterampilan Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Keterampilan Gerak Siswa	1. Koordinasi (kemampuan mengontrol bagian-bagian tubuh)	1. Siswa dapat mengontrol gerak yang telah diberikan. 2. Siswa dapat menyatukan bagian bagian tubuh menjadi satu gerakan. 3. Siswa dapat merangkai gerakan dari gerakan yang satu ke gerakan yang lainnya.
	2. Kinestetis (posisi tubuh dan ruang)	1. Siswa dapat melakukan gerak dengan menyadari posisi tubuh yang benar. 2. Siswa dapat mengatur ruang atau pola lantai yang telah dipelajari
	3. Keseimbangan (melakukan gerak dasar yang tidak berubah atau goyang)	1. Siswa dapat melakukan gerak dasar dengan seimbang atau tidak goyang. 2. Siswa mampu memelihara posisi tubuh untuk melakukan gerakan dengan tumpuan kecil dalam waktu yang telah ditentukan.

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4. Kecepatan (untuk memindahkan anggota tubuhnya dalam waktu yang singkat)	1. Siswa dapat memindahkan satu gerakan ke gerakan yang lain dengan cepat. 2. Siswa dapat berpindah tempat dengan waktu yang telah ditentukan dan bergerak dengan tepat.
--	--	---

Menurut Siregar (2015, hlm. 46) menjelaskan “ instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur yang bertujuan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran, tes juga merupakan suatu bentuk pengukuran. Terdapat dua macam tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu *pretetst* dan *posttest* dengan menggunakan tes praktik keterampilan gerak siswa. Tes ini memuat mengenai aspek-aspek penilaian berdasarkan indikator keterampilan gerak siswa. *Pretest* atau tes awal dilakukan untuk mengetahui sampai mana keterampilan gerak siswa di kelas VIII G SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis dalam pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya model ARIAS. *Posttest* atau tes akhir dilakukan untuk mengetahui keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari setelah diterapkannya model ARIAS.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah catatan atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian (Siregar, 2015, hlm 19). Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam melakukan observasi keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya model ARIAS, dan pada saat pelaksanaan penerapan model ARIAS. Pada

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pedoman observasi keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari berisi mengenai tujuan dan aspek atau indikator kemandirian yang diamati oleh peneliti. Sehingga peneliti dalam mengumpulkan data pendukung melalui observasi ini tidak lepas dari prosedur yang telah dibuat.

3. Pedoman Wawancara

Siregar (2015, hlm. 18) menjelaskan “wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara“. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan mengenai keterampilan gerak siswa yang akan diajukan peneliti kepada narasumber, yakni guru mata pelajaran dan siswa. Daftar pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara ini merupakan pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari. Hal ini dilakukan untuk memperkuat dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir, 2009, hlm. 111). Studi Pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data yang relevan dengan penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya plagiatisme.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh jawaban secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Jawaban yang dimaksudkan yaitu untuk mengetahui keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum atau setelah

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penerapan model ARIAS. Tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu tes praktik.

tabel 3.4
Penilaian Keterampilan Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari

Variabel	Indikator	Nilai		Sub Indikator
		Angka	Huruf	
Keterampilan Gerak Siswa	1. Koordinasi (kemampuan mengontrol bagian-bagian tubuh)	91-100	A	1. Siswa sangat terampil dalam mengontrol gerak kaki, tubuh, kepala yang telah diberikan. 2. Siswa sangat terampil dalam menyatukan bagian bagian-bagian tubuh menjadi satu gerakan. 3. Siswa sangat terampil dalam merangkai gerakan dari gerakan yang satu ke gerakan yang lainnya.
		81-90	B	1. Siswa terampil dalam mengontrol gerak kaki, tubuh, kepala yang telah diberikan. 2. Siswa terampil dalam menyatukan bagian bagian-bagian tubuh menjadi satu gerakan. 3. Siswa terampil dalam merangkai gerakan dari gerakan yang satu ke gerakan yang lainnya.

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		71-80	C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa cukup terampil dalam mengontrol gerak kaki, tubuh, kepala yang telah diberikan. 2. Siswa cukup terampil dalam menyatukan bagian bagian-bagian tubuh menjadi satu gerakan. 3. Siswa cukup terampil dalam merangkai gerakan dari gerakan yang satu ke gerakan yang lainnya.
		61-70	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang terampil dalam mengontrol gerak kaki, tubuh, kepala yang telah diberikan. 2. Siswa kurang terampil dalam menyatukan bagian bagian-bagian tubuh menjadi satu gerakan. 3. Siswa kurang terampil dalam merangkai gerakan dari gerakan yang satu ke gerakan yang lainnya.
	2. Kinestetis (posisi tubuh dan ruang)	91-100	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sangat terampil dalam melakukan gerak dan menyadari posisi tubuh yang benar. 2. Siswa sangat terampil dalam mengatur ruang atau pola lantai yang telah

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dipelajari
		81-90	B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terampil dalam melakukan gerak dan menyadari posisi tubuh yang benar. 2. Siswa terampil dalam mengatur ruang atau pola lantai yang telah dipelajari
		71-80	C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa cukup terampil dalam melakukan gerak dan menyadari posisi tubuh yang benar. 2. Siswa cukup terampil dalam mengatur ruang atau pola lantai yang telah dipelajari
		61-70	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang terampil dalam melakukan gerak dan menyadari posisi tubuh yang benar. 2. Siswa kurang terampil dalam mengatur ruang atau pola lantai yang telah dipelajari
	3. Keseimbangan (melakukan gerak dasar yang tidak berubah atau goyang)	91-100	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sangat terampil dalam melakukan gerak dasar dengan seimbang atau tidak goyang. 2. Siswa sangat terampil dalam memelihara posisi tubuh untuk melakukan gerakan dengan tumpuan

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				kecil dalam waktu yang telah ditentukan.
		81-90	B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terampil dalam melakukan gerak dasar dengan seimbang atau tidak goyang. 2. Siswa terampil dalam memelihara posisi tubuh untuk melakukan gerakan dengan tumpuan kecil dalam waktu yang telah ditentukan.
		71-80	C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa cukup terampil dalam melakukan gerak dasar dengan seimbang atau tidak goyang. 2. Siswa cukup terampil dalam memelihara posisi tubuh untuk melakukan gerakan dengan tumpuan kecil dalam waktu yang telah ditentukan.
		61-70	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang terampil dalam melakukan gerak dasar dengan seimbang atau tidak goyang. 2. Siswa kurang terampil dalam memelihara posisi tubuh untuk melakukan gerakan dengan tumpuan kecil dalam waktu yang

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				telah ditentukan.
4. Kecepatan (untuk memindahkan anggota tubuhnya dalam waktu yang singkat)	91-100	A	1. Siswa sangat terampil dalam memindahkan satu gerakan ke gerakan yang lain dengan cepat. 2. Siswa sangat terampil dalam berpindah tempat dengan waktu yang telah ditentukan dan bergerak dengan tepat.	
	81-90	B	1. Siswa terampil dalam memindahkan satu gerakan ke gerakan yang lain dengan cepat. 2. Siswa terampil dalam berpindah tempat dengan waktu yang telah ditentukan dan bergerak dengan tepat	
	71-80	C	1. Siswa cukup terampil dalam memindahkan satu gerakan ke gerakan yang lain dengan cepat. 2. Siswa cukup terampil dalam berpindah tempat dengan waktu yang telah ditentukan dan bergerak dengan tepat	
	61-70	D	1. Siswa kurang terampil dalam memindahkan satu gerakan ke gerakan yang lain dengan cepat. 2. Siswa kurang terampil	

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dalam berpindah tempat dengan waktu yang telah ditentukan dan bergerak dengan tepat
--	--	--	--	---

Kriteria penilaian (diadaptasi dari Arikunto dan Jabar, 2010, hlm. 35) yaitu :

- A : Sangat baik : 91-100
- B : baik : 81-90
- C : Cukup baik : 71-80
- D : Kurang baik : 61-70

3. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperkuat data keterampilan gerak siswa melalui proses penerapan model ARIAS. Terakhir, untuk mengetahui hasil keterampilan gerak siswa setelah dilakukannya pembelajaran seni tari melalui penerapan model ARIAS. Pengumpulan data menggunakan observasi ini dilakukan peneliti dengan cara mengamati aspek keterampilan gerak siswa yang ada pada lembar observasi.

4. Wawancara

Pada kegiatan ini peneliti melakukan tanya jawab dengan guru seni budaya dan beberapa siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis. Tanya jawab ini dilakukan mengacu pada daftar pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan untuk memperkuat data dan observasi. Wawancara kepada guru mata pelajaran dilakukan sebelum penerapan model ARIAS, hal ini untuk lebih mengetahui keterampilan gerak siswa sebelum diterapkannya perlakuan kepada siswa, untuk memeriksa kesesuaian jawaban guru dengan yang terjadi dalam pembelajaran.

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil wawancara dengan guru dan siswa ini peneliti rangkum dalam lembar wawancara.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan gambar, video maupun berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dilakukan untuk menggambarkan proses pembelajaran seni tari melalui penerapan model ARIAS. Digunakan pula untuk menggambarkan hasil keterampilan gerak siswa pada saat pembelajaran seni tari ataupun setelah pembelajaran seni tari dengan model ARIAS.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Sukardi (dalam Siregar, 2015, hlm. 6) pada umumnya penelitian eksperimen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan dengan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
2. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah.
3. Melakukan studi literature dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional.
4. Membuat rencana penelitian.
5. Melakukan eksperimen.
6. Mengumpulkan data kasar dan proses eksperimen.
7. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
8. Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahapan signifikansi hasilnya.
9. Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan yaitu :

- (1) Menentukan permasalahan dalam penelitian, pada tahap ini peneliti memilih dan mengidentifikasi permasalahan untuk diteliti. Salah satu permasalahan yang muncul dilapangan yaitu tidak adanya pembelajaran praktik dan tidak adanya guru yang kompeten dibidang seni tari;
- (2) Menentukan tujuan penelitian, tujuan penelitian ini dirumuskan agar penelitian yang dilakukan dapat fokus dan bermanfaat bagi orang lain;
- (3) Melakukan studi literature dari beberapa sumber yang relevan agar penelitian ini terhindar dari plagiatisme;
- (4) Mengformulasikan hipotesis dan menentukan variabel penelitian;
- (5) Penyusunan proposal penelitian, penyusunan proposal penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti. Proposal penelitian ini memuat rancangan penelitian yang tepat, menentukan populasi dan memilih sampel yang mewakili permasalahan. Proposal yang telah diseminarkan untuk menguji proposal penelitian yang telah dibuat;
- (6) Melakukan observasi awal di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian berupa pengamatan langsung atau observasi;
- (7) Pembuatan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke SMP Negeri 1 Cihaurbeuti untuk melihat kondisi awal pembelajaran seni tari;
- (2) Peneliti terjun ke lapangan memberikan tes awal (*pretest*) keterampilan gerak siswa kemudian setelah dilakukannya tes awal peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model ARIAS pada kelas eksperiment;
- (3) Pengumpulan data, dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, seperti tes praktik, studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi;

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (4) Melakukan tes akhir (*posttest*) untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*);
- (5) Konsultasi dengan dosen pembimbing, pada tahap ini adalah tahap bimbingan, untuk menanyakan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti, dan pemberian saran ataupun kritik mengenai proses pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

- (1) Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*, hasil tes praktik, hasil observasi, dan hasil wawancara;
- (2) Menganalisis data hasil penelitian;
- (3) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis;
- (4) Penulisan laporan penelitian, untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5.2 Definisi Operasioanal

Menghindari salah tafsir, maka terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan pada penelitian yang berjudul Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis sebagai berikut :

Keterampilan gerak siswa dalam penelitian ini yaitu siswa dituntut untuk terampil dalam menarikan sebuah tarian, dengan teknik yang sesuai dengan keharusannya, dan dimana siswa dapat menari dengan percaya diri yang tinggi, karena rasa percaya diri dalam keterampilan gerak berperan penting, siswa pun dapat mempunyai inisiatif belajar ada dan tidak adanya guru, baik dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Siswa berusaha melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan menentukan tujuan pembelajaran atas dasar kemauannya sendiri.

Model ARIAS dalam penelitian ini adalah model yang meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar pada siswa dalam pembelajaran seni tari, karena dalam pembelajaran seni tari khususnya percaya diri sangatlah penting, karena

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

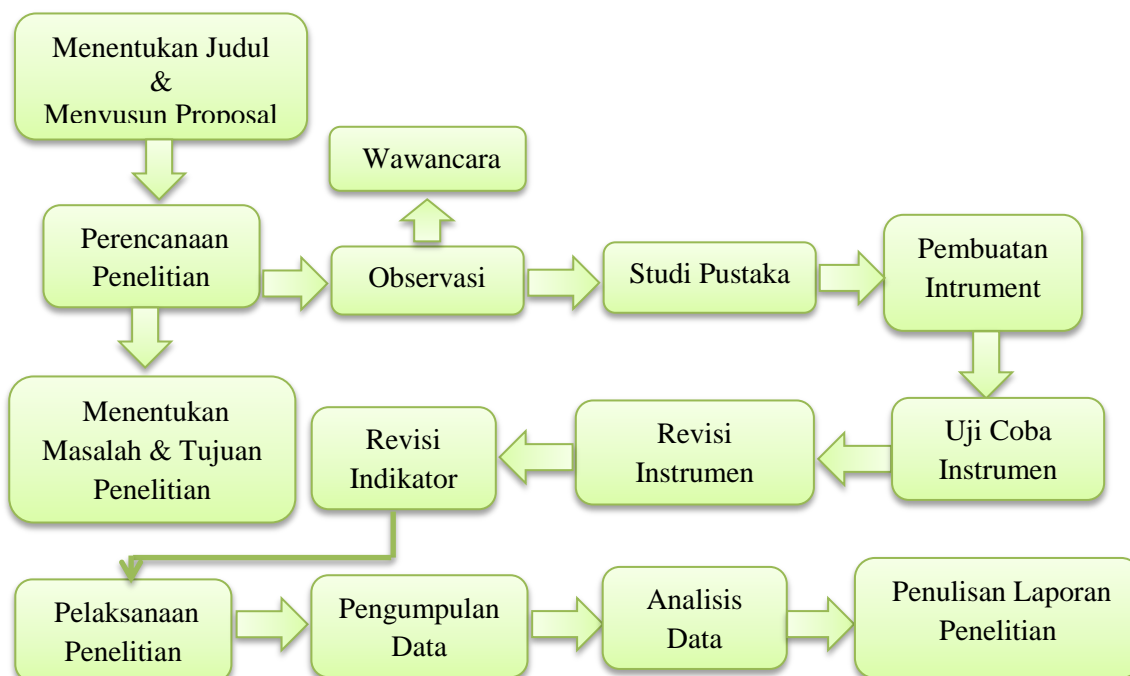
jika siswa tidak mempunyai rasa percaya diri yang tinggi mereka tidak akan bisa mengeluarkan bakat dalam menarinya. Model ARIAS ini memiliki tahapan yang menuntut partisipasi siswa dalam pembelajaran, dalam penerapan model ARIAS ini menitik beratkan pada peningkatan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa.

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis adalah suatu eksperimen atau penelitian yang dilakukan untuk menguji coba model ARIAS yang dapat meningkatkan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari. Penerapan model ARIAS ini memberikan pengalaman belajar dalam meningkatkan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari.

3.5.3 Skema / Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

bagan 3.1
Skema dan alur penelitian



Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

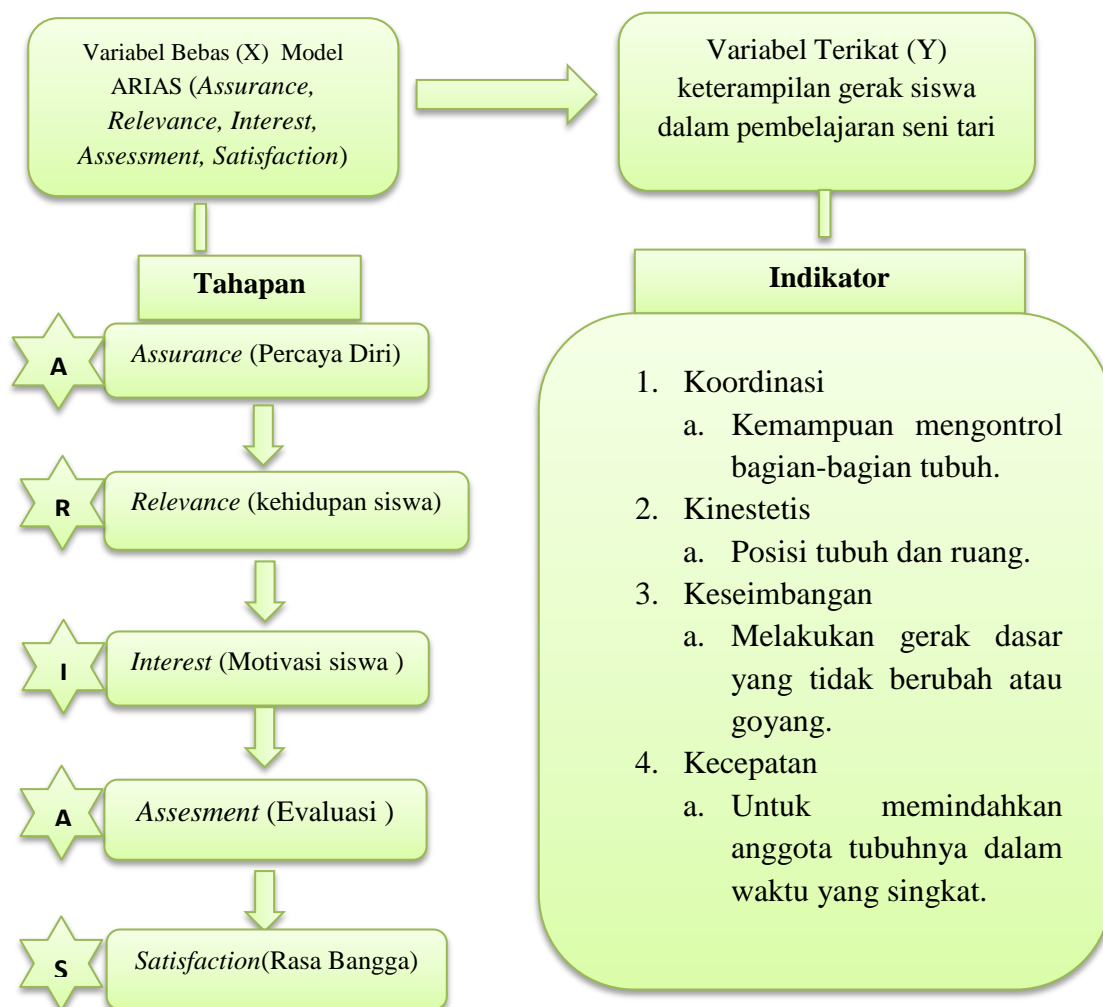
3.5.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 60) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau dikenal juga variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*).
2. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari.

Variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) pada penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 3.2
Variabel X dan Variabel Y



3.5.5 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

3.5.5.1 Asumsi Penelitian

Keterampilan gerak siswa merupakan suatu keharusan dalam pembelajaran seni tari, karena dalam seni tari itu tidak hanya kogniti yang diajarkan tetapi psikomotor juga menjadi salah satu kompetensi kriteria penilaian dalam seni tari. Keterampilan gerak siswa mengalami perubahan melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model desain perencanaan yang baik adalah perencanaan yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran. Penerapan model ARIAS dalam pembelajaran seni tari dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa, sebab konsep

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perencanaan pembelajaran model ARIAS yang memberikan ruang partisipasi aktif siswa untuk meningkatkan keterampilan gerak, asumsi penelitian ini adalah bahwa penerapan model ARIAS dalam pembelajaran seni tari dapat berpengaruh terhadap keterampilan gerak siswa.

3.5.5.2 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 96) “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Hipotesis adalah pertanyaan sementara atau jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho: Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) tidak dapat meningkatkan keterampilan gerak dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis.
2. Ha: Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dapat meningkatkan keterampilan gerak dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Ciamis.

3.6 Analisis Data

Data yang dihasilkan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan formula statistika, jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk bisa mendapatkan hasil penelitian diperlukan adanya perlakuan eksperimen dan beberapa tes untuk mendapatkan hasil dari eksperimen tersebut (sugiyono, 2015 hlm. 333).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian peningkatan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran seni tari model ARIAS diukur dua kali dari tes awal dan tes akhir. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata tes awal
2. Mencari rata-rata tes akhir
3. Membuat tabel distribusi frekuensi

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Uji Normalitas
5. Uji Homogenitas
6. Uji Beda

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

- \bar{X} : Nilai rata-Rata
 X_i : Hasil Pretest atau Posttest
 n : Jumlah siswa

- b. Menentukan standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2}}{n-1}$$

Keterangan

- S : Standar Deviasi
 X_i : Hasil *Pretest* atau *posttest*
 \bar{X} : Nilai rata –rata
 n : Jumlah siswa

- c. Menentukan t_{hitung}

$$T \text{ test} = \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n-(n-1)}}$$

Keterangan :

- D : Nilai Post-test – pre test

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Md : nilai rata-rata d

N : jumlah siswa

d. Uji Normalitas

$$X_i = \frac{\text{batas atas} + \text{Batas bawah}}{2}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$x^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\text{Tepi Kelas } (x_i) = \frac{\text{batas atas kelas} + \text{batas bawah kelas berikutnya}}{2}$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$F(z_i) = \text{Normsdist}(Z_i)$$

$$L_i = (f(Z_i) + 1) - f(z_i)$$

$$f_e = L_i \sum f_o.$$

e. Uji Homogenitas

$$F = \frac{s_x^2}{s_y^2} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}}$$

Siti Wahyuni Rahayu, 2019

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction)
dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak
Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu